

PENDAHULUAN

Luka bakar adalah suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas seperti api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi. Luka bakar merupakan suatu jenis trauma dengan morbiditas dan mortalitas tinggi yang memerlukan penatalaksanaan khusus sejak awal (fase syok) sampai fase lanjut. Selain itu luka bakar juga menyebabkan permasalahan lain yaitu gangguan saluran pernafasan, gangguan mekanisme bernafas dan gangguan sirkulasi.(1)

Luka bakar perlu ditangani secara seksama untuk mencegah kejadian yang mengancam jiwa. Prinsip utama penanganan luka bakar adalah mengurangi rasa sakit, mencegah infeksi, menyeimbangkan cairan dan elektrolit tubuh serta asupan gizi yang baik. (2)

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan flora dan faunanya, terutama kekayaan floranya yang telah banyak dimanfaatkan sejak dahulu oleh para nenek moyang kita. Oleh karena itu, kita sebagai penerus bangsa harus mampu mengembangkan dan melestarikan pemanfaatan tumbuhan obat tersebut secara berkelanjutan.

Penggunaan obat berbasis tumbuhan merupakan pendekatan populer untuk perawatan kesehatan di Amerika Utara, Eropa dan Australia, dan juga suatu cara

pengobatan yang penting di berbagai Negara berkembang, yang merupakan bagian dari sistem medis local.(3)

Berbagai macam penyakit baik keluhan ringan maupun berat diobati dengan memanfaatkan ramuan dari tumbuhan-tumbuhan tertentu yang mudah didapat disekitar pekarangan rumah, juga tidak mengandung resiko yang membahayakan bagi pasien dan mudah dikerjakan oleh siapa saja dalam keadaan mendesak sekalipun.(4)

Daun binahong yang merupakan tumbuhan menjalar yang banyak terdapat di Indonesia, telah banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyembuhkan luka bakar, dengan cara yang masih sederhana yaitu menumbuk beberapa helai daun binahong dan menempelkannya pada daerah luka bakar.

Pengobatan luka bakar memerlukan sediaan topikal, karena jaringan yang mengeras tidak dapat ditembus dengan pemberian obat dalam bentuk sediaan oral maupun parenteral. Pemberian obat topikal secara cepat dan efektif diharapkan dapat mengurangi infeksi pada luka.(2)

Sediaan gel merupakan alternatif lain untuk memberikan kenyamanan pada kulit, walaupun sedang luka. Gel yang merupakan sediaan semipadat digunakan pada kulit, dimana umumnya sediaan tersebut berfungsi sebagai pembawa pada obat-obat topikal, sebagai pelunak kulit, atau sebagai pembalut pelindung. Dan sifat umum sediaan ini adalah mampu melekat pada permukaan tempat pemakaian dalam waktu yang cukup lama sebelum sediaan ini dicuci atau dihilangkan. Sediaan gel juga segera mencair, jika berkontak dengan kulit dan membentuk satu lapisan. Absorpsi perkutan lebih baik dari pada krim.(5)

Sediaan untuk pengobatan luka bakar yang terdapat di pasaran dan sering digunakan adalah sediaan gel atau salep yang mengandung ekstrak plasenta. Ekstrak plasenta yang berasal dari manusia maupun hewan memiliki permasalahan yang sama ditinjau dari sudut kehalalan. Ditinjau dari sudut farmasi dan kosmetik, plasenta mungkin memiliki khasiat-khasiat yang signifikan. Tetapi, apapun khasiatnya, kalau bahan itu tidak halal tetap saja haram. Lepas dari manfaat dan mudhorot, dasar pijakan umat Islam adalah halal dan haram.

Identifikasi masalah dari penelitian ini dititikberatkan pada pengujian aktivitas gel ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap penyembuhan luka bakar pada kulit punggung kelinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gel ekstrak etanol daun binahong mempunyai efek penyembuhan luka bakar.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas gel ekstrak etanol daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap penyembuhan luka bakar, sehingga menjadi alternatif baru dalam pengobatan luka bakar di masyarakat.